

## Pengaruh Keputusan Investasi, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Mustofa Nur Khalisma<sup>1)</sup>; Asep Risman<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> 55123110059@student.mercubuana.ac.id, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

<sup>2)</sup> asep.risman@mercubuana.ac.id, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

### Article Info:

**Keywords:**  
Firm Value,  
Investment Decisions,  
Leverage,  
Dividend Policy.

### Article History:

Received : December 04, 2023  
Revised : Apr 16, 2024  
Accepted : Apr 16, 2024

### Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jies.v12i3.24552>

### Abstract

*The purpose of this research is to investigate the impact of investment decisions, leverage, and dividend policy on firm value. This study employs a quantitative approach using secondary data in the form of panel data from 2018 to 2022, obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique utilized is purposive sampling with the following criteria: 1) being listed as a company in the infrastructure sector, specifically in the telecommunications subsector on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2022, 2) the company publishes annual reports and financial statements for the years 2018-2022 in Rupiah, and 3) the company distributes dividends from 2018 to 2022 as reflected in the financial reports. The data analysis method in this research is panel data linear regression analysis using Eviews version 12 software. The research results show that investment decisions have no effect on company value. Then, leverage has a significant negative impact on company value. Meanwhile, dividend policy has a positive and significant influence on company value.*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keputusan investasi, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data panel dari tahun 2018 hingga 2022, yang didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: 1) tercatat sebagai perusahaan sektor infrastruktur subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, 2) perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan 2018-2022 dalam mata uang Rupiah, dan 3) Perusahaan membagikan dividen dari tahun 2018 – 2022 yang tercermin dalam laporan keuangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier data panel dengan menggunakan software Eviews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Sementara *leverage* memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan; Keputusan Investasi; *Leverage*; Kebijakan Dividen.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan bisnis Perusahaan telekomunikasi di era sekarang sangat penting karena menjadi pendorong utama konektivitas global, inovasi teknologi, dan transformasi digital. Dengan jaringan telekomunikasi yang semakin maju, individu dan perusahaan dapat terhubung secara efisien ke seluruh dunia, memungkinkan kolaborasi bisnis yang lebih luas dan adopsi teknologi canggih seperti *Internet of Things* (IoT) dan 5G. Ini tidak hanya meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, tetapi juga membentuk dasar bagi pertumbuhan ekonomi, menciptakan peluang bisnis baru, dan meningkatkan kualitas hidup melalui akses mudah ke layanan pendidikan, kesehatan, dan informasi. Dengan mendorong transformasi

menuju Era Industri 4.0, pertumbuhan sektor telekomunikasi menjadi kunci untuk membentuk masa depan yang terhubung, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

Pertumbuhan sektor telekomunikasi menciptakan daya tarik bagi investor. Investor cenderung melihat sektor yang berkembang sebagai peluang investasi yang menarik karena potensi pengembalian yang tinggi. Pertumbuhan sektor ini juga menciptakan peluang bisnis baru, seperti peningkatan permintaan layanan telekomunikasi, pengembangan teknologi baru, dan peluncuran produk inovatif. Perusahaan-perusahaan yang mampu mengeksploitasi peluang ini dapat mengalami peningkatan pendapatan dan laba, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai Perusahaan.

Nilai Perusahaan dapat diukur dengan berbagai metode dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Pertumbuhan merupakan aspek penting dalam bisnis karena dapat menciptakan peluang meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan diharapkan mampu memberikan dampak positif pada berbagai aspek perusahaan dan pemangku kepentingan. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Tujuan optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui fungsi manajemen keuangan. Setiap keputusan keuangan yang dibuat akan memengaruhi keputusan keuangan lainnya dan nilai perusahaan (Sonjaya & Muslim, 2023).

Keputusan investasi menjadi penting dalam konteks industri telekomunikasi yang terus berkembang, di mana perusahaan harus mengalokasikan sumber daya dengan bijak untuk menarik minat investor. Selain itu, *leverage* atau tingkat utang perusahaan juga menjadi faktor penting, karena pengelolaan struktur modal dapat mempengaruhi risiko dan keuntungan perusahaan. Kebijakan dividen, sebagai kebijakan distribusi laba kepada pemegang saham, juga memiliki implikasi signifikan terhadap nilai perusahaan. Dividen yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan nilai tambah, sementara kebijakan dividen yang kurang tepat dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mendalami lebih lanjut mengenai pengaruh Keputusan Investasi, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, khususnya pada perusahaan-perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan strategis bagi manajer keuangan, investor, dan regulator untuk mengoptimalkan nilai perusahaan di tengah dinamika industri telekomunikasi yang terus berubah.

## Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah penilaian investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan, yang biasanya dikaitkan dengan harga saham perusahaan (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Nilai perusahaan adalah kondisi yang dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama bertahun-tahun, yaitu dari awal berdirinya hingga saat ini (Noerirawan & Muid, 2012). Nilai Tobin's Q menjelaskan nilai suatu perusahaan. Jika nilai Tobin's Q suatu perusahaan rendah, dengan indikator nilai antara 0 dan 1, maka biaya ganti aktiva perusahaan lebih besar daripada nilai pasarnya. Sebaliknya jika sebuah perusahaan memiliki nilai Tobin's Q yang tinggi dengan indikator nilai lebih dari satu, maka nilai perusahaan lebih besar daripada nilai aktiva yang tercatat; ini menunjukkan bahwa ada aktiva yang tidak dapat diukur atau dicatat (Margali et al., 2020).

## Teori Keputusan Investasi

Keputusan investasi berkaitan dengan alokasi dana, baik dari sumber dan penggunaan dana (Efni et al., 2012). Ini terjadi untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Hubungan antara harga saham dan laba per lembar saham ditunjukkan dalam keputusan investasi. Para

investor melihatnya sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan di masa depan (Hayati, 2010). Keputusan investasi sering diproksikan dengan *price earning ratio* (PER). PER adalah rasio harga saham perusahaan terhadap laba bersihnya (Hasibuan et al, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas & Puspaningsih (2016) dan Saefurrohmat et al (2022) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

H1: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

### **Teori Leverage**

Dalam paradigma teori tradisional, penggunaan utang dianggap memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, karena utang dapat meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas pemegang saham melalui penggunaan *leverage* operasional (Brigham & Houston, 2012). Pada *Modigliani-Miller Theory* (MM II) menyoroiti bahwa penggunaan utang dapat menurunkan biaya pajak karena bunga utang dapat dikurangkan dari pendapatan sebelum pajak sehingga hal tersebut berdampak positif terhadap nilai Perusahaan (Modigliani & Miller, 1963). *Leverage* adalah perbandingan antara dana yang digunakan untuk mendanai perusahaan atau perbandingan antara dana yang diperoleh dari perusahaan eksternal (dari kreditur) dengan dana yang disediakan oleh pemilik Perusahaan (Aristananda & Risman, 2022). Salah satu yang biasa digunakan untuk mengukur *leverage* adalah *debt to equity ratio* (DER), Ketika DER mengalami penurunan atau berada pada titik optimalnya, nilai perusahaan akan meningkat, yang akan berdampak baik pada perusahaan. Sebaliknya, jika DER meningkat atau melebihi titik optimalnya, nilai perusahaan akan menurun, yang mengakibatkan nilai perusahaan menjadi turun (Alwan & Risman, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Natasha & Epi (2022) serta Borges & Wulandari (2023) *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Teori Kebijakan Dividen**

Teori *The Bird In The Hand*, dikembangkan oleh Gordon (1963) dan Lintner (1962), menekankan bahwa kebijakan pembayaran dividen yang tinggi dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Teori ini menyoroiti keyakinan bahwa para investor cenderung lebih menghargai dividen sekarang daripada potensi keuntungan modal di masa depan. Dengan menyediakan dividen yang stabil dan teratur, perusahaan menciptakan kepercayaan dan kepastian bagi para pemegang saham, yang dianggap lebih bernilai dan lebih aman daripada kemungkinan keuntungan yang tidak pasti di masa depan. Perusahaan memandang penting kebijakan pembayaran dividen. Pemegang saham dan manajemen adalah bagian dari kebijakan ini. Keputusan apakah laba yang dihasilkan suatu perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk digunakan untuk investasi atau pertumbuhan di masa depan dikenal sebagai kebijakan dividen (Arizki et al., 2019). Kebijakan dividen ini sering diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih suatu perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. DPR dihitung dengan membagi jumlah dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dengan laba bersihnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan (Salama et al, 2019) & (Pangaribuan et al, 2019).

H3: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## METODE

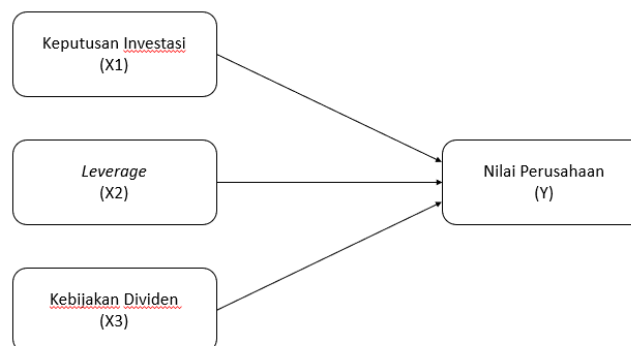
### Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder yang merupakan data panel dari tahun 2018 - 2022. Pengambilan data didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel adalah metode purposive sampling dengan kriteria:

1. Tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan sektor infrastruktur subsektor telekomunikasi periode 2018-2022,
2. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan pada periode 2018-2022 yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah,
3. Perusahaan membagikan dividen dari tahun 2018 – 2022 yang tercermin dalam laporan keuangan.

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada kajian diatas, maka kami mengusulkan model konseptual pengaruh variabel-variabel keputusan investasi, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebagai berikut ini:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis data kuantitatif atau data sekunder untuk menjelaskan hubungan sebab akibat. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) atau laporan tahunan BEI yang dapat diakses dari situs resmi BEI. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews versi 12. Model regresi data panel dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

$\beta_0$  = Konstanta

X1 = Variabel Independen 1 (Keputusan Investasi)

X2 = Variabel Independen 2 (*Leverage*)

X3 = Variabel Independen 3 (Kebijakan Dividen)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen

e = Error

il = Perusahaan

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (Y), sedangkan variabel independennya adalah keputusan investasi (X1), *leverage* (X2), dan kebijakan dividen (X3). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis data regresi. Metode regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Teknik yang digunakan adalah uji Chow, uji hausman, uji lagrange multiplier, dan Uji Hipotesis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Terdapat 3 (tiga) variabel independen yaitu pengaruh keputusan investasi, *leverage*, dan kebijakan dividen serta 1 (satu) variabel dependen yaitu nilai perusahaan.p

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Analisis Deskriptif**

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.075995	-6.215815	2.902682	0.462582
Median	1.127331	14.01132	2.937905	0.524144
Maximum	1.931285	41.73855	6.912280	1.389717
Minimum	0.137825	-435.4666	0.757807	-2.280675
Std. Dev.	0.571812	101.6329	1.637518	0.742238

Sumber data : Data diolah menggunakan Eviews 12 (2023).

Keterangan:

X1 = Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*/PER)

X2 = *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*/DER)

X3 = Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*/DPR)

Y = Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata variabel dependen yaitu nilai Perusahaan adalah senilai 1,075 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan sama dengan nilai bukunya. Ini mengindikasikan bahwa pasar memiliki pandangan cukup baik terhadap nilai dan prospek perusahaan. Selanjutnya, pada variabel independen pertama didapati nilai rata-rata keputusan investasi sebesar -6,215, pada kondisi normal nilai wajar dari keputusan investasi positif, dengan rata-rata nilai ini dapat diartikan bahwa keputusan investasi yang negatif menunjukkan adanya kinerja keuangan yang buruk atau adanya kerugian perusahaan. Nilai rata-rata *leverage* 2,902 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang relatif tinggi dibandingkan dengan ekuitasnya. Ini bisa menjadi pertimbangan risiko, karena perusahaan memiliki tingkat kewajiban yang lebih besar dibandingkan dengan ekuitasnya. Terakhir, nilai rata-rata kebijakan dividen senilai 0,462, ini mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung membayar dividen sekitar 46,2% dari laba bersih mereka. Artinya, sebagian besar laba perusahaan digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham, sementara sisanya mungkin digunakan untuk pertumbuhan perusahaan, investasi, atau kepentingan lainnya.

## Pemilihan Model Regresi Data Panel

**Tabel 2. Hasil Uji Pemilihan Model Regresi**

Pengujian	Indikator	Probabilitas	Model Diterima	Kesimpulan
Uji Chow	<i>Cross-Section F</i>	0,0036	<i>Fixed Effect Model</i>	<b>Random Effect Model</b>
	<i>Cross-Section Chi-square</i>	0,0002		
Uji Hausman	<i>Cross-Section Random</i>	0,5346	<i>Random Effect Model</i>	
Uji Lagrange Multiplier (LM)	<i>Breusch-Pagan</i>	0,0170	<i>Random Effect Model</i>	

Sumber data : Data diolah menggunakan Eviews 12 (2023).

Berdasarkan hasil uji pemilihan model regresi *random effect model* yang dipilih dan persamaan regresi dapat diestimasi sebagai berikut:

$$Y = 1.6279 - 0.0012X_1 - 0.2523X_2 + 0.3734X_3 + e$$

## Analisis Regresi

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi**

R-squared	0.669618	Mean dependent var	1.075995
Adjusted R-squared	0.607671	S.D. dependent var	0.571812
S.E. of regression	0.358161	Sum squared resid	2.052470
F-statistic	10.80957	Durbin-Watson stat	1.065723
Prob(F-statistic)	0.000398		

Sumber data : Data diolah menggunakan Eviews 12 (2023).

Dari tabel 4 tersebut diketahui nilai Adjusted R-Square adalah 0,607, yang berarti variabel independen yaitu keputusan investasi, *leverage*, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh cukup kuat terhadap variabel dependen yaitu nilai Perusahaan sekitar 60%, sisanya atau 40% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai probabilitas (F-statistic) diketahui  $< 0,05$ , yang berarti dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh cukup kuat terhadap variabel dependen.

## Uji Hipotesis

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.627938	0.134944	12.06378	0.0000
X1	-0.001217	0.001075	-1.132401	0.2742
X2	-0.252264	0.033986	-7.422546	0.0000
X3	0.373411	0.146982	2.540514	0.0218

Sumber data : Data diolah menggunakan Eviews 12 (2023).

Keterangan:

X1 = Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*/PER)

X2 = *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*/DER)

X3 = Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio/DPR*)

Y = Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Berdasarkan tabel 5 tersebut menunjukkan keputusan investasi tidak berdampak pada nilai perusahaan karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, yaitu 0,2742. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis H1 dan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas & Puspaningsih (2016) dan Saefurrohmat et al (2022) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan..

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara hipotesis H2 yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan temuan empiris yang mengindikasikan adanya pengaruh negatif. Meskipun nilai probabilitas sangat signifikan lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,0000, nilai koefisien *leverage* menunjukkan dampak negatif yang signifikan dengan nilai -0,2522, hal ini bertentangan dengan temuan sebelumnya oleh Natasha & Epi (2022) dan Borges & Wulandari (2023) yang menunjukkan pengaruh positif *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Terakhir, dapat dilihat bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,0218. Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif karena nilai koefisien yang dihasilkan juga positif, yaitu 0,3734. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan (Salama et al, 2019) dan (Pangaribuan et al, 2019).

## PENUTUP

### Simpulan

Penelitian ini menggunakan model regresi random effect model. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan sekitar 60% nilai perusahaan (Tobin's Q) dapat dijelaskan menggunakan variabel keputusan investasi (PER), leverage (DER), dan kebijakan dividen (DPR). Pada penelitian ini menunjukkan keputusan investasi tidak terbukti berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Namun, hasil yang menarik muncul pada variabel *leverage*, nilai probabilitas sangat signifikan ( $p < 0,05$ ), dengan nilai koefisien leverage yang negatif, -0,2522, temuan ini menunjukkan bahwa tingkat utang yang tinggi cenderung berdampak negatif pada nilai perusahaan. Sebaliknya, kebijakan dividen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Saran

Implikasi dari temuan ini dapat menjadi panduan bagi praktisi dan pengambil keputusan untuk mempertimbangkan ulang strategi keuangan perusahaan, terutama terkait dengan kebijakan utang dan pembagian dividen. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks keputusan investasi, *leverage*, dan kebijakan dividen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwan, Rahmah & Risman, Asep. (2023). Determinants of Firm's Value through Capital Structure, Financial Performance, and Company Growth. Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, [S.l.], v. 7, n. 2, p. 81 - 89, apr. 2023. ISSN 2598-4888.
- Aristananda & Risman, Asep. (2022). The Effect of Firm Size, Profitability and Leverage on Corporate Social Responsibility (Case Study on Jakarta Islamic Index, 2016-2020). Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, [S.l.], v. 6, n. 3, p. 105 - 117, aug. 2022. ISSN 2598-4888.

- Arizki, Alhafiz., Masdupi, Erni., Zulvia, YolandaFitri. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha* Volume 01 Nomor 01 2019
- Borges, D. R., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(7), 2097–2102.
- Efni, Y., D. Hadiwidjojo, U. Salim, dan M. Rahayu. (2012). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen* 10(1):128-141.
- Gordon, M. J. (1963). Optimal investment and financing policy. *The Journal of Finance*, 18(2), 264-272.
- Hasibuan, Rizma Nazriah., Muda, Iskandar., Bukit, Rina Br., (2023). Analisis pengambilan keputusan investasi saham dengan pendekatan price earning ratio (PER) dan capital asset pricing model (CAMP). *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* Vol. 9, no. 2 pp. 703 – 719
- Hayati, Nurul. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Invesatasi Saham Perusahaan Real Estate dan Property Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, [S.l.], v. 11, n. 1, feb. 2016. ISSN 2355-3693
- Hesti Setyorini Pamungkas, & Abriyani Puspaningsih. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 17(2), 156–165. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2229/10.20885/jaai.vol17.iss2.art6>
- Lintner, J. (1962). Dividends, earnings, leverage, stock prices and the supply of capital to corporations. *The Review of Economics and Statistics*, 44(3), 243-257.
- Margali, Giovanni Edward, Mangantar, Maryam M., Saerang Ivonne S. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Keputusan Manajemen Keuangan (Studi Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, Periode 2016 - 2018). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi* Vol.7 No.1 Januari - April 2020, Hal..167-176.
- Natasha, Syarifah fadillah, & Epi, Yus. (2022). Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*.
- Noerirawan, M. R., & Muid, A. (2012). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 582-593.
- Pangaribuan, Lusianna N., Susanti, Elly., Putri, Juan Anastasia., Sembiring, Lenny Dermawan. (2019). Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Financeial Stie Sultan Agung* Vol 5, No 2 (2019): Desember
- Saefurrohmat, Yosef., Norisanti, Nor., Danial, R Deni Muhammad. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*; Vol. 3 No. 1 (2022): *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*; 305-313.



- Salama, Merina., Van Rate, Paulina., Untu, Victoria N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 2651 – 2660
- Sonjaya, Y., & Muslim, M. (2023). The Effect of Capital Structure on Firm Value in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Golden Ratio of Finance Management, 3(1), 44 - 55.
- Sujoko dan Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 9 No. 1 Maret pp. 41-48